

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengajaran Tugas Akhir yang telah dilaksanakan mengenai studi kasus proyek Osaka Riverview Apartement dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada perhitungan volume yang didapatkan untuk pekerjaan arsitektur yaitu pekerjaan dinding, lantai, plafond, dan kuzen pada proyek Osaka Riverview Apartement dengan menggunakan format kolom agar lebih mudahkan pada saat menghitung volume pekerjaan.
2. Rencana anggaran biaya yang didapatkan untuk pekerjaan Arsitektur pada proyek Osaka Riverview Apartement Tower C yaitu sebesar Rp. 78,813,508,467 dan Setelah ditambah PPN 10% sebesar Rp. 7,881,350,846,7
3. Pada *Time Schedule* rentang waktu yang dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan Arsitektur Proyek Osaka Riverview Apartement Tower C yaitu 36 minggu.
4. Cash flow yang dapat berdasarkan Time Schedule yang sudah dibuat yaitu menunjukkan kontrol baik yang dapat dilihat pada nilai Cash in dan Cash out sama, nilai akhir balance.

4.2 Saran

Pada pembuatan Tugas Akhir ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai bentuk pembelajaran yang menjadikan penulisan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembacanya, diantaranya sebagai berikut :

1. Melakukan perhitungan volume pekerjaan membutuhkan konsentrasi dan ketelitian yang tinggi hal ini disarankan khususnya sebagai seorang *Quantity Surveyor* agar nantinya perhitungan yang dapat akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Pada pembuatan RAB sebaiknya lebih teliti dalam pembuatan harga satuan pekerjaan, dengan memperhatikan harga serta satuan yang

digunakan, karna harga bahan material sangat berpengaruh dalam penentuan harga per satuan item pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gede, I. B. (2017). Fidic dan kontrak konstruksi di indonesia. *Jurnal Teknik Gradien, Jurusan Teknik Sipil*, 9(1), 123–144.
- Peraturan Pemerintah RI. (2017). Undang-Undang Republik Indonesia No 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi. *Pemerintah RI*, 02, 1–96.
http://www.lkpp.go.id/v3/files/attachments/5_shOZLkcQtAWWUCHVmDONvhtzMvIPLyp.pdf
- Prihantara, A., Hartono, A. A., & Wardani, P. M. (2018). Studi kasus pengembangan sistem informasi manajemen proyek konstruksi. *E-Journal Bangun Rekaprima*, 04(2), 1–10.
- Putranesia, Taufika Ophiyandri, Y. H. (2016). *PENGEMBANGAN MODEL PENGEUKURAN KINERJA Kebutuhan tempat tinggal masyarakat yang semakin tinggi , mendorong dilaksanakannya program sejuta rumah oleh pemerintah yang dimulai tahun 2015 . Pada tahun 2016 target program sejuta rumah terdiri dari 700 . 000 uni.*
- Situmorang, B. E., Arsjad, T. T., Tjakra, J., Sipil, T., Sam, U., Manado, R., Manado, J. K. B., & Ratulangi, S. (2018). Analisis Risiko Pelaksanaan Pembangunan Proyek Konstruksi Bangunan Gedung. *Tekno*, 16(69), 31–36.
- Thaha, P., Ophiyandri, T., Hidayat, B., & Meilizar. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Cerdas Pada Model Rantai Pasok Industri Konstruksi Berkelanjutan: Studi Literature. *Jurnal Rekayasa*, 9(2), 111–120.
<https://doi.org/10.37037/jrftsp.v9i2.42>

